JURNAL PENGMAS | Pengabdian Kepada Masyarakat
E-ISSN : P-ISSN :

[1)]Widiya Avianti, [2)] Mochamad Zidane Maulana, [3)]Alya Anandhita,
[4)]Cindy Ayu Apriliana, [5)]Fabian Etannntyo Abiwardhana,
[6)]Faris Nurrakim H.Z , [7)]Neng Siti Azzahra

PENDAMPINGAN DIGITALISASI SISTEM PRODUKSI DAN PELAYANAN PADA UMKM KONVEKSI UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA.

[1)]Widiya Avianti, [2)] Mochamad Zidane Maulana, [3)]Alya Anandhita,
[4)]Cindy Ayu Apriliana, [5)]Fabian Etannntyo Abiwardhana,
[6)]Faris Nurrakim H.Z , [7)]Neng Siti Azzahra

[1,2,3,4,5,6,7]Manajemen, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia
wdythea@gmail.com[1], muhamadzidanmaulana025@gmail.com[2], alyaanandhita28@gmail.com[3],
cindyayu2714@gmail.com[4] , fabianetanntyo17@gmail.com[5], farisnurrakim654@gmail.com[6] ,
ngstazz18@gmail.com[7]

Abstract

This community service program was conducted at a small and medium-sized garment enterprise, ADR Produsenseragam.id in Bandung, which faced high production defects, delayed order completion, and limited customer communication transparency. The program aimed to improve efficiency and service quality through implementing an integrated digital system based on a website platform. Methods included observation, interviews with 10 respondents, prototype development, user training, and performance evaluation using indicators such as production timeliness, customer satisfaction, and number of orders. The solution consisted of a digital ordering and production tracking system integrated with WhatsApp Business and social media. Results showed improved process transparency, positive user responses, and projected financial performance supporting business sustainability. This program concludes that digital transformation enhances the competitiveness of garment SMEs and has strong potential for replication in similar businesses.

Keywords: *Small And Medium Enterprises; Digitalization; Garment Industry; Order Tracking System; Production Efficiency*

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada usaha garmen skala kecil dan menengah, ADR Produsenseragam.id di Bandung, yang menghadapi masalah tingginya cacat produksi, keterlambatan penyelesaian pesanan, serta rendahnya transparansi komunikasi dengan pelanggan. Program ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan melalui penerapan sistem digital terintegrasi berbasis platform website. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dengan 10 responden, pengembangan prototipe aplikasi, pelatihan pengguna, serta evaluasi kinerja menggunakan indikator seperti ketepatan waktu produksi, tingkat kepuasan pelanggan, dan jumlah pesanan. Solusi yang diterapkan berupa sistem pemesanan dan pelacakan produksi digital yang terintegrasi dengan WhatsApp Business dan media sosial. Hasil menunjukkan peningkatan transparansi proses, respons positif pengguna, serta proyeksi kinerja keuangan yang mendukung keberlanjutan usaha. Program ini menyimpulkan bahwa transformasi digital

[1)]Widiya Avianti, [2)] Mochamad Zidane Maulana, [3)]Alya Anandhita,
[4)]Cindy Ayu Apriliana, [5)]Fabian Etannntyo Abiwardhana,
[6)]Faris Nurrakim H.Z , [7)]Neng Siti Azzahra

mampu meningkatkan daya saing UMKM garmen dan memiliki potensi besar untuk direplikasi pada usaha serupa.

Kata kunci : Digitalisasi UMKM; Konveksi; Sistem Pelacakan Pesanan; Efisiensi Produksi
Corresponding author : wdythea@gmail.com[1]

PENDAHULUAN

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan industri manufaktur nasional (Avianti et al., 2025a). Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil seiring meningkatnya kebutuhan seragam sekolah, organisasi, dan instansi pemerintah maupun swasta (IMARC Group, 2024). Kota Bandung sebagai salah satu sentra industri garmen nasional memiliki banyak pelaku usaha konveksi skala kecil dan menengah yang melayani kebutuhan tersebut (Hamali, 2014). Namun demikian, pelaku usaha konveksi masih menghadapi berbagai permasalahan operasional, seperti tingginya tingkat cacat produksi, keterlambatan penyelesaian pesanan, serta lemahnya sistem komunikasi dan transparansi layanan kepada pelanggan (Hartani, 2023; Noor, 2022; Safitri & Nelfiyanti, 2025). Permasalahan kualitas dan ketepatan waktu terbukti berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan pada industri garmen (Pratama & Sari, 2022).

Pentingnya inovasidan kreatifitas berupa transformasi digital pada UMKM (Avianti & Pitaloka, 2024), khususnya di bidang manufaktur dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha. Hidayat et al. (2021) menjelaskan bahwa integrasi sistem informasi dalam proses produksi mampu menekan tingkat kesalahan dan meningkatkan kontrol kualitas. Penelitian (Caswito et al., 2025; Rizal et al., 2025; Syafitri, 2026; Utami & Nugroho, 2021), menegaskan bahwa pemanfaatan digital marketing dan platform berbasis teknologi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha dan perluasan pasar UMKM. Selain itu, implementasi teknologi CAD/CAM dalam industri tekstil terbukti mampu meningkatkan presisi produksi dan efisiensi waktu pengerjaan (Sutrisno & Rahmawati, 2023). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada aspek digital marketing atau efisiensi produksi secara terpisah, dan belum banyak yang mengkaji secara komprehensif integrasi digitalisasi produksi, sistem pelacakan pesanan, serta analisis kelayakan usaha konveksi berbasis platform digital pada konteks lokal.

Berdasarkan kajian literatur dan latar belakang yang telah diuraikan, kebaruan ilmiah artikel ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan analisis kelayakan usaha dengan implementasi sistem digital terintegrasi pada industri konveksi lokal. Artikel ini tidak hanya menitikberatkan pada analisis aspek pasar dan finansial sebagaimana kajian kelayakan usaha pada umumnya, tetapi juga secara simultan mengevaluasi peran sistem pelacakan pesanan (tracking system) dan integrasi komunikasi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas layanan. Pendekatan tersebut memberikan kontribusi empiris terhadap

[1)]Widiya Avianti, [2)] Mochamad Zidane Maulana, [3)]Alya Anandhita,
[4)]Cindy Ayu Apriliana, [5)]Fabian Etannntyo Abiwardhana,
[6)]Faris Nurrakim H.Z , [7)]Neng Siti Azzahra

pengembangan model transformasi digital UMKM manufaktur yang berbasis pada kebutuhan spesifik industri konveksi di Kota Bandung (Avianti et al., 2025b). Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan pada analisis kelayakan usaha konveksi berbasis platform digital ditinjau dari aspek pasar dan finansial serta pada evaluasi implementasi sistem digital terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas layanan, dengan tujuan untuk menilai kontribusinya terhadap peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha konveksi di Kota Bandung.

Gambar 1. Foto Lokasi PKM

KAJIAN PUSTAKA

Transformasi digital merupakan proses strategis yang melibatkan integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek bisnis, yang tidak hanya mengubah proses operasional tetapi juga menciptakan nilai baru bagi pelanggan dan meningkatkan daya saing organisasi (*Digital Transformation*). Transformasi ini mencakup perubahan pada model bisnis, budaya organisasi, serta interaksi dengan pelanggan berbasis teknologi (Verhoef et al., 2021; Vial, 2021). Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), transformasi digital menjadi faktor kunci dalam menghadapi persaingan di era ekonomi berbasis digital.

Pada sektor UMKM manufaktur, khususnya industri konveksi, digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi proses produksi. Implementasi sistem digital memungkinkan integrasi data produksi, pengendalian kualitas, serta perencanaan operasional yang lebih akurat (Kraus et al., 2021). Teknologi seperti sistem manajemen produksi, *Customer Relationship Management* (CRM), dan sistem berbasis *website* memberikan kemudahan dalam pengelolaan pesanan dan alur kerja secara terstruktur (Matarazzo et al., 2021). Dengan demikian, digitalisasi mampu meminimalkan kesalahan produksi serta meningkatkan produktivitas usaha. Selain itu, penerapan teknologi digital juga berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pelanggan. Pemanfaatan platform digital seperti website, media sosial, dan aplikasi komunikasi instan memungkinkan interaksi yang lebih cepat, responsif, dan transparan (Alam et al., 2022). Dalam hal ini, integrasi komunikasi melalui WhatsApp Business dan media sosial menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kepuasan pelanggan serta membangun hubungan jangka panjang.

Salah satu inovasi penting dalam digitalisasi layanan adalah penerapan sistem

[1)]Widiya Avianti, [2)] Mochamad Zidane Maulana, [3)]Alya Anandhita,
[4)]Cindy Ayu Apriliana, [5)]Fabian Etannntyo Abiwardhana,
[6)]Faris Nurrakim H.Z , [7)]Neng Siti Azzahra

pelacakan pesanan (*order tracking system*). Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk memantau status pesanan secara *real-time*, sehingga meningkatkan transparansi dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan (Hassan & Shaukat, 2023). Dalam industri konveksi yang memiliki tahapan produksi kompleks, sistem pelacakan pesanan menjadi solusi untuk mengurangi ketidakpastian pelanggan terkait waktu penyelesaian produk. Dari perspektif kinerja usaha, transformasi digital terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis. Studi menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital mampu mempercepat proses bisnis, menekan biaya operasional, serta memperluas akses pasar melalui platform digital (Zhang et al., 2022). Selain itu, inovasi model bisnis berbasis digital juga berperan dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing UMKM secara berkelanjutan (Li et al., 2022).

Di Indonesia, digitalisasi UMKM menjadi salah satu agenda penting dalam penguatan ekonomi nasional. Penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan omzet, efisiensi biaya, serta jangkauan pemasaran UMKM (Nugroho et al., 2022). Namun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan literasi digital, kesiapan sumber daya manusia, serta keterbatasan infrastruktur teknologi (Putri et al., 2023). Lebih lanjut, pada industri tekstil dan konveksi, penggunaan teknologi digital seperti CAD/CAM terbukti mampu meningkatkan presisi desain, efisiensi waktu produksi, serta kualitas produk secara keseluruhan (Sutrisno & Rahmawati, 2023). Integrasi antara teknologi produksi dan sistem informasi menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif berbasis efisiensi dan kualitas.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek digitalisasi secara parsial, baik pada pemasaran, produksi, maupun layanan pelanggan. Sementara itu, pendekatan integratif yang menggabungkan digitalisasi sistem produksi, pelacakan pesanan, serta komunikasi pelanggan dalam satu platform masih terbatas, khususnya pada konteks UMKM konveksi lokal. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan mengembangkan dan mengevaluasi sistem digital terintegrasi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta daya saing usaha secara simultan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada usaha konveksi ADR Produsenseragam.id yang berlokasi di Jl. Venus Raya No. 31 Kota Bandung, Jawa Barat . Sasaran kegiatan adalah pemilik usaha dan tim operasional konveksi, dengan target penerima manfaat tidak langsung berupa sekolah, madrasah, organisasi, dan instansi yang menjadi pelanggan utama. Kegiatan dilaksanakan selama 12 bulan dengan tahapan pengembangan prototipe (bulan 1–3), validasi (bulan 4–6), peluncuran (bulan 7–9), dan optimasi sistem serta produksi (bulan 10–12).

Jumlah responden yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 10 orang pada tahap validasi masalah, terdiri atas 7 responden wawancara luring dan 3 responden daring yang berasal dari perwakilan sekolah, manajer pemasaran, dan konsultan bisnis . Selain itu,

[1)]Widiya Avianti, [2)] Mochamad Zidane Maulana, [3)]Alya Anandhita,
[4)]Cindy Ayu Apriliana, [5)]Fabian Etannntyo Abiwardhana,
[6)]Faris Nurrakim H.Z , [7)]Neng Siti Azzahra

pada tahap validasi prototipe juga melibatkan 10 pengguna, dengan 7 responden menyatakan menyukai prototipe dan 3 responden menyatakan netral atau kurang puas . Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung proses produksi, serta survei menggunakan Google Form untuk mengukur tingkat kepuasan dan umpan balik pengguna.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian merupakan kombinasi metode partisipatif (Satriadi et al., 2025). observasi dan wawancara; (2) perancangan solusi berupa platform digital terintegrasi berbasis website dengan fitur katalog, konsultasi, dan sistem pelacakan pesanan (tracking order); (3) pelatihan penggunaan sistem kepada mitra; serta (4) evaluasi kinerja produksi dan layanan pelanggan. Teknologi yang digunakan meliputi CMS (*Content Management System*), integrasi API WhatsApp Business dan Instagram untuk komunikasi pelanggan, serta teknologi CAD/CAM untuk mendukung efisiensi desain dan produksi . Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi server hosting (1 unit per tahun), perangkat komputer/laptop operasional (3 unit milik mitra), kain bahan baku produksi (rata-rata 70.000 rupiah per unit seragam), serta perangkat lunak pengembangan aplikasi. Sumber bahan baku diperoleh dari pemasok kain lokal di wilayah Bandung sebagaimana tercantum dalam strategi kemitraan usaha .

Proses kerja dimulai dari pemetaan alur produksi eksisting, penyusunan standar operasional prosedur (SOP), integrasi sistem pemesanan digital, hingga uji coba terbatas (*pilot testing*). Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk menghitung persentase kepuasan pengguna, tingkat penerimaan prototipe, dan efisiensi waktu produksi sebelum dan sesudah intervensi. Indikator yang dianalisis meliputi jumlah pesanan masuk, rata-rata waktu produksi, tingkat kesalahan produksi, serta tingkat pembelian ulang (*repeat order*) . Evaluasi kegiatan dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction*/CSAT) dan perbandingan capaian kinerja sebelum dan sesudah implementasi sistem digital. Pendekatan ini memungkinkan pembaca untuk mereplikasi kegiatan serupa dengan tahapan yang sistematis dan terukur pada mitra UMKM manufaktur lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap selama 12 bulan dengan tujuan meningkatkan efisiensi produksi, kualitas layanan, serta transparansi proses pemesanan pada usaha konveksi ADR Produsenseragam.id yang berlokasi di Jl. Venus Raya No. 31 Kota Bandung, Jawa Barat . Tahapan pelaksanaan dimulai dari identifikasi permasalahan melalui observasi proses produksi dan wawancara dengan 10 responden (7 luring dan 3 daring) yang terdiri dari guru, manajer pemasaran, dan konsultan bisnis . Selanjutnya dilakukan perancangan dan pengembangan prototipe aplikasi konveksi digital yang mencakup fitur login, pemilihan bahan, kuantitas pesanan, estimasi waktu pengerjaan, lokasi pengiriman, serta konsultasi lanjutan (hal. 21) . Tahap berikutnya adalah validasi prototipe kepada 10 pengguna, di mana 7 responden menyatakan menyukai sistem dan 3 responden memberikan masukan perbaikan pada aspek tampilan dan detail informasi harga . Setelah perbaikan, sistem diimplementasikan secara bertahap dan diintegrasikan dengan WhatsApp Business,

[1)]Widiya Avianti, [2)] Mochamad Zidane Maulana, [3)]Alya Anandhita,
[4)]Cindy Ayu Apriliana, [5)]Fabian Etannntyo Abiwardhana,
[6)]Faris Nurrakim H.Z , [7)]Neng Siti Azzahra

Instagram, serta website berbasis SEO untuk memperluas jangkauan pasar.

Gambar 2 . Teknologi Inti untuk Efisiensi Kinerja Pemasaran

Indikator ketercapaian tujuan kegiatan diukur menggunakan beberapa tolak ukur kinerja, yaitu: (1) peningkatan jumlah pesanan masuk; (2) penurunan tingkat kesalahan produksi; (3) ketepatan waktu penyelesaian pesanan; (4) tingkat kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction*/CSAT); dan (5) tingkat pembelian ulang (*repeat order*) sebagaimana tercantum dalam *Key Metrics* usaha. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan melalui proyeksi peningkatan pendapatan tahun pertama sebesar Rp7.920.000.000 dengan laba bersih Rp1.457.280.000 serta tercapainya titik impas pada bulan pertama. Selain indikator finansial, keberhasilan non-finansial tercermin dari respons positif terhadap prototipe aplikasi dan meningkatnya transparansi proses produksi melalui sistem tracking order.

Keunggulan luaran kegiatan ini terletak pada integrasi sistem pemesanan digital dengan proses produksi konveksi, sehingga mampu menjawab permasalahan utama mitra berupa ketidakkonsistenan kualitas dan keterlambatan produksi. Sistem digital memungkinkan pelanggan memantau progres produksi secara *real time* dan melakukan konsultasi langsung, sehingga meningkatkan kepercayaan dan profesionalisme layanan. Namun demikian, kelemahan yang ditemukan antara lain keterbatasan literasi digital sebagian pengguna serta kebutuhan investasi awal untuk pengembangan server dan sistem aplikasi. Selain itu, pada tahap awal implementasi masih ditemukan kendala teknis seperti tampilan tombol yang kurang optimal dan informasi harga yang belum terintegrasi sepenuhnya dalam sistem.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan tergolong sedang hingga tinggi karena melibatkan perubahan budaya kerja dari sistem manual menuju sistem digital, penyesuaian SOP produksi, serta koordinasi antar-stakeholder seperti pemasok bahan baku dan tim pemasaran. Meskipun demikian, peluang pengembangan ke depan sangat terbuka, terutama untuk ekspansi pasar di wilayah Jawa Barat dan nasional melalui optimalisasi fitur aplikasi, peningkatan user interface, serta integrasi sistem pembayaran dan logistik. Dokumentasi kegiatan berupa pengembangan prototipe aplikasi, validasi pengguna, serta integrasi sistem pemasaran digital dapat dijadikan referensi praktis bagi pelaku UMKM lain yang ingin mereplikasi model digitalisasi konveksi serupa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada usaha ADR Produsenseragam.id di Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem digital terintegrasi berbasis platform website dengan fitur *tracking order*, integrasi komunikasi (*WhatsApp Business* dan Instagram), serta dukungan teknologi produksi mampu menjawab permasalahan utama mitra berupa ketidakkonsistenan kualitas, keterlambatan produksi, dan kurangnya

transparansi layanan. Implementasi sistem ini berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, perbaikan alur komunikasi dengan pelanggan, serta meningkatnya tingkat kepuasan pengguna sebagaimana ditunjukkan oleh respons positif pada tahap validasi prototipe dan indikator kinerja usaha yang meliputi jumlah pesanan, ketepatan waktu produksi, dan proyeksi kinerja finansial. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk meningkatkan daya saing dan profesionalisme usaha konveksi melalui transformasi digital dapat dinyatakan tercapai.

Selain memberikan solusi teknis, kegiatan ini juga mendorong perubahan pola kerja mitra dari sistem manual menuju sistem berbasis data dan indikator kinerja, sehingga memperkuat aspek manajerial dan keberlanjutan usaha. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan pada aspek literasi digital, optimalisasi antarmuka aplikasi, serta kebutuhan investasi awal untuk pengembangan sistem. Ke depan, pengembangan lanjutan dapat difokuskan pada penyempurnaan fitur aplikasi, integrasi sistem pembayaran dan logistik, serta perluasan implementasi pada UMKM konveksi lain di wilayah Jawa Barat maupun nasional untuk memperkuat model digitalisasi industri garmen berbasis kebutuhan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, S. S., Masukujjaman, M., & Susmit, S. (2022). Digital Transformation and Customer Satisfaction in SMEs. Journal of Business Research, 140, 1–10.

Avianti, W., & Pitaloka, E. (2024). Menanamkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Muda: Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan untuk Ketahanan Bisnis. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas, 9(1), 1–12.

Avianti, W., Revayanti, I., Setiadiwibawa, L., Putri, A. C., Mubarok, W. S., & Abiyoga, F. (2025a). Video Interaktif Meningkatkan Citra Merk dan Usaha Industri Kecil Menengah Produk Textile. Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu), 6(4), 5039–5046.

Avianti, W., Revayanti, I., Setiadiwibawa, L., Putri, A. C. S., Mubarok, W. S., & Abiyoga, F. (2025b). Peningkatan Citra Usaha Melalui Penyusunan Company Profile dan Katalog Berbasis Video. Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu), 7(2), 214–220.

Caswito, A., Aulia, A. R. P., Aisal, N. Y., Lisdiana, Chairat, A. S. N., & Ridwan, M. (2025). Implementasi Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 201–208.

Hamali, S. (2014). Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Pada Industri Kecil Pakaian Jadi Kota Bandung. Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage , 4(1), 311–323.

Hartani, T. (2023). Analisis dan Usulan Peningkatan Kinerja Rantai Pasok pada Atribut Reliability Menggunakan Metode Supply Chain Operation Reference (SCOR) 14.0 Racetrack (Studi Kasus: Dakota Rumah Konveksi). Universitas Islam Indonesia.

Hassan, M., & Shaukat, S. (2023). Impact of Order Tracking Systems on Customer Trust and Satisfaction in SMEs. International Journal of Logistics Management, 34(2), 455–472.

Hidayat, T., Prasetyo, A., & Lestari, D. (2021). Digital Transformation of SMEs in Manufacturing Sector: Challenges and

Opportunities. Jurnal Manajemen Teknologi, 20(2), 145–158.

IMARC Group. (2024). Indonesia Textiles Market Report 2024–2029. IMARC Industry Report.

Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F. L., & Spitzer, J. (2021). Digital Transformation in SMEs: A Systematic Literature Review. Journal of Business Research, 123, 45–60.

Li, L., Su, F., Zhang, W., & Mao, J. Y. (2022). Digital Transformation and Firm Performance: The Role of Business Model Innovation. Technological Forecasting and Social Change, 172, 121–135.

Matarazzo, M., Penco, L., Profumo, G., & Quaglia, R. (2021). Digital Transformation and Customer Value Creation in Made in Italy SMEs: A Dynamic Capabilities Perspective. Journal of Business Research, 123, 642–656.

Noor, R. F. (2022). Analisis Risiko pada Operasional UKM Konveksi Lullabic Yogyakarta Menggunakan Metode House of Risk (HoR). Universitas Islam Indonesia.

Nugroho, L., Utami, R., & Hidayat, R. (2022). Digital Transformation of SMEs in Indonesia: Opportunities and Challenges. Jurnal Manajemen Teknologi, 21(3), 210–225.

Pratama, A., & Sari, M. (2022). Pengaruh Kualitas Produk dan Ketepatan Waktu terhadap Kepuasan Pelanggan Industri Garmen. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 24(1), 33–44.

Putri, N. A., Sari, D. P., & Rahmawati, I. (2023). Challenges of Digital Transformation in Indonesian SMEs. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 10(2), 145–156.

Rizal, M., Rasenda, Wiyana, H., & Subagja, S. N. (2025). Digitalisasi UMKM: Strategi dan Model Bisnis Berbasis Teknologi untuk Keberlanjutan. JUBISDIGI: Jurnal Bisnis Digital, 1(1), 52–59.

Safitri, D. A., & Nelfiyanti. (2025). Analisis Resiko Operasional Produksi pada Home Industry Konveksi Dengan Metode Failure Mode Effect Analysis (FMEA). Prosiding Semnastek, 1–10.

Satriadi, Marlinda, C., Chartady, R., Armansyah, & Agusven, T. (2025). Metode Pengabdian kepada Masyarakat. CV. Azka Pustaka.

Sutrisno, B., & Rahmawati, Y. (2023). Implementasi Teknologi CAD/CAM dalam Meningkatkan Efisiensi Produksi Industri Tekstil. Jurnal Rekayasa Sistem Industri, 12(1), 75–86.

Syafitri, Y. (2026). Pengaruh Digital Marketing terhadap Kinerja UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Era Transformasi Digital. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 1(1), 1–8.

Utami, R., & Nugroho, L. (2021). Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(4), 1201–1212.

Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital Transformation: A Multidisciplinary Reflection and Research Agenda. Journal of Business Research, 122, 889–901. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022

Vial, G. (2021). Understanding Digital Transformation: A Review and a Research Agenda. In Managing Digital

[1)]Widiya Avianti, [2)] Mochamad Zidane Maulana, [3)]Alya Anandhita,
[4)]Cindy Ayu Apriliana, [5)]Fabian Etannntyo Abiwardhana,
[6)]Faris Nurrakim H.Z , [7)]Neng Siti Azzahra

Transformation (1st ed., pp. 118–144). Routledge.

Zhang, M., Guo, L., Hu, M., & Liu, W. (2022). Influence of Digital Transformation on Firm Performance: Evidence from SMEs. Sustainability, 14(5), 1–15.